

Analisis Filosofis tentang Implementasi Ajaran Dharma dalam Masyarakat Modern Hindu

Indah Hayu Widhiyaningsih *¹

¹ SMP Negeri 23 Seluma

*e-mail: Indahwidhiyaningsih52@guru.smp.belajar.id

Abstrak

Dharma merupakan salah satu konsep fundamental dalam agama Hindu yang mencakup berbagai nilai etis dan spiritual. Implementasi ajaran Dharma dalam masyarakat modern menghadapi tantangan besar akibat globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ajaran Dharma dalam masyarakat Hindu modern melalui pendekatan filosofis. Studi ini mengkaji relevansi ajaran Dharma dalam konteks pendidikan, etika, lingkungan, dan hubungan sosial, dengan fokus pada bagaimana ajaran ini diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Dharma memiliki fleksibilitas untuk diterapkan di berbagai aspek kehidupan modern, seperti dalam strategi pendidikan agama berbasis Sad Dharma, pemahaman etika melalui ajaran Tat Twam Asi, dan upaya perlindungan lingkungan melalui prinsip-prinsip Dharma. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa ajaran Dharma tetap relevan dan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, meskipun tantangan dalam penerapannya tetap ada. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan metode yang inovatif untuk memperkuat implementasi ajaran Dharma dalam masyarakat modern guna membentuk generasi Hindu yang religius dan beretika, sekaligus menjaga harmoni dengan alam dan lingkungan.

Kata Kunci: Weda, hukum adat, tata kelola sosial, Bali, Hindu

Abstract

Dharma is one of the fundamental concepts in Hinduism, encompassing various ethical and spiritual values. The implementation of Dharma teachings in modern society faces significant challenges due to globalization, technological advancement, and social changes. This study aims to analyze the implementation of Dharma in modern Hindu society through a philosophical approach. The research examines the relevance of Dharma in the contexts of education, ethics, the environment, and social relationships, focusing on how these teachings are applied in daily life. Previous studies have shown that Dharma has the flexibility to be applied in various aspects of modern life, such as in religious education strategies based on Sad Dharma, ethical understanding through the teachings of Tat Twam Asi, and environmental protection efforts guided by Dharma principles. The findings indicate that Dharma teachings remain relevant and adaptable to changing times, although challenges in their application persist. The study concludes by emphasizing the importance of developing innovative methods to strengthen the implementation of Dharma teachings in modern society, with the goal of shaping a religious and ethical Hindu generation while maintaining harmony with nature and the environment.

Keywords: Dharma, ethics, Hinduism, modern society, environment

PENDAHULUAN

Dharma merupakan konsep kunci dalam agama Hindu yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari etika, moralitas, hingga kewajiban sosial (Apriani et al., 2023). Secara filosofis, Dharma dipahami sebagai hukum yang mengatur keteraturan kosmik dan moralitas individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ajaran ini memberikan pedoman bagi umat Hindu untuk menjalani hidup yang benar, sesuai dengan nilai-nilai kebenaran (satya), keadilan, dan harmoni dengan alam. Dalam literatur Hindu klasik seperti Bhagavad Gita, Ramayana, dan Mahabharata, Dharma memainkan peran sentral dalam menentukan perilaku individu dan komunitas, serta dalam menciptakan keseimbangan antara dunia fisik dan spiritual (Vijoen, 2019).

Namun, dalam konteks masyarakat modern, implementasi ajaran Dharma sering kali menghadapi tantangan yang kompleks. Globalisasi, modernisasi, dan kemajuan teknologi telah membawa perubahan

signifikan dalam pola pikir, budaya, dan cara hidup masyarakat, termasuk umat Hindu. Perubahan ini menuntut interpretasi baru terhadap nilai-nilai tradisional seperti Dharma agar tetap relevan dan dapat diaplikasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini semakin mendesak, mengingat bahwa masyarakat modern sering kali dihadapkan pada dilema etis yang berbeda dengan konteks tradisional di mana ajaran Dharma awalnya dikembangkan.

Masyarakat Hindu modern kini hidup di dunia yang sangat berbeda dibandingkan dengan masyarakat Hindu tradisional. Tantangan baru seperti krisis lingkungan, pergeseran nilai-nilai moral, dan perkembangan teknologi mempengaruhi cara pandang dan perilaku umat. Pertanyaan mendasar yang muncul adalah bagaimana nilai-nilai Dharma dapat diimplementasikan dalam kehidupan modern yang terus berubah ini. Apakah ajaran Dharma masih relevan dalam membantu masyarakat menangani masalah-masalah kontemporer, ataukah ia memerlukan reinterpretasi yang lebih adaptif?

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah bagaimana pendidikan agama Hindu dapat menjadi medium yang efektif dalam mentransformasikan ajaran Dharma ke dalam kehidupan sehari-hari umat Hindu (Arsini et al., 2023). Studi oleh Ida Ayu Nindia Brahmani Putri (2022) menunjukkan bahwa strategi pendidikan agama Hindu berbasis ajaran Sad Dharma dapat membantu generasi muda Hindu memahami dan menerapkan nilai-nilai etis yang berlandaskan Dharma. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk membentuk generasi yang religius, tetapi juga yang memiliki pemahaman mendalam tentang makna etis dari tindakan mereka dalam konteks sosial dan lingkungan.

Selain itu, ajaran Tat Twam Asi, yang secara harfiah berarti "aku adalah kamu", merupakan salah satu contoh konkret dari penerapan Dharma dalam kehidupan sosial. Ajaran ini menekankan kesadaran akan kesatuan antara individu dan orang lain, yang secara langsung relevan dengan tantangan inklusi sosial di masyarakat modern (Mitchel & Sutherland, 2020). Studi oleh I Gusti Lanang Arya Wesi Kusuma (2018) menyoroti bagaimana ajaran ini diterapkan dalam pendidikan inklusif bagi mahasiswa tunanetra, menunjukkan bahwa ajaran ini memiliki fleksibilitas untuk diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan sosial yang inklusif dan pluralis.

Di sisi lain, krisis lingkungan global yang semakin parah memunculkan kebutuhan akan pendekatan etis yang mendukung upaya pelestarian alam. Dharma, yang mengajarkan keseimbangan antara manusia dan alam, menawarkan landasan etis bagi gerakan lingkungan modern. Penelitian oleh Pankaj Jain (2019) menunjukkan bahwa ajaran Dharma dapat menjadi alat penting dalam gerakan pelestarian lingkungan di kalangan umat Hindu modern, terutama dengan menekankan pada prinsip-prinsip seperti ahimsa (tidak menyakiti) dan karma (aksi dan akibat).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ajaran Dharma, dengan segala kekayaan filosofisnya, dapat diterapkan dalam masyarakat Hindu modern yang menghadapi tantangan globalisasi, perubahan sosial, dan krisis lingkungan. Dengan memahami relevansi Dharma dalam konteks pendidikan, etika sosial, dan lingkungan, kita dapat melihat bagaimana ajaran ini tetap dapat memberikan pedoman moral yang relevan dan aplikatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian filosofis yang berfokus pada analisis literatur dari berbagai referensi ilmiah terkait ajaran Dharma dalam konteks masyarakat modern Hindu. Pendekatan ini melibatkan tinjauan pustaka terhadap karya-karya yang membahas konsep Dharma, termasuk bagaimana Dharma diterapkan dalam pendidikan, etika, dan lingkungan di era modern. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk artikel jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Penelitian ini juga memanfaatkan pendekatan komparatif untuk melihat bagaimana ajaran Dharma dapat diterapkan di berbagai aspek kehidupan modern serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Penelitian ini juga mengkaji beberapa studi kasus penerapan ajaran Dharma dalam masyarakat, termasuk strategi pendidikan berbasis Sad Dharma, implementasi ajaran Tat Twam Asi, dan relevansi ajaran Dharma dalam gerakan lingkungan hidup. Dengan pendekatan ini, diharapkan analisis filosofis yang komprehensif dapat dilakukan untuk memahami signifikansi dan relevansi ajaran Dharma dalam konteks masyarakat Hindu saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kajian ini mengungkapkan beberapa temuan utama terkait implementasi ajaran Dharma dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Hindu modern, yang meliputi bidang pendidikan, etika sosial, dan gerakan lingkungan. Analisis ini memberikan wawasan tentang bagaimana ajaran Dharma masih dapat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari umat Hindu, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses implementasinya.

Pendidikan Berbasis Ajaran Dharma

Dalam dunia pendidikan, ajaran Dharma telah diterapkan sebagai landasan etika dan moral untuk membentuk karakter siswa (Putra, 2023). Strategi pendidikan berbasis Sad Dharma, sebagaimana diuraikan oleh Ida Ayu Nindia Brahmani Putri (2022), menyoroti pentingnya ajaran Dharma dalam membentuk kualitas religius generasi muda Hindu. Pendidikan berbasis Dharma tidak hanya mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip moral, tetapi juga tentang bagaimana menjalani kehidupan yang harmonis dan seimbang. Penelitian ini menekankan bahwa ajaran Sad Dharma—yang meliputi konsep kebenaran, ketaatan, dan tanggung jawab—mampu memperkuat kualitas karakter siswa Hindu di era modern.

Di samping itu, Dharma Gita atau lagu-lagu suci yang berisi ajaran Dharma juga memainkan peran penting dalam pendidikan karakter. Penelitian oleh Eka (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran Dharma Gita telah diterapkan di pasraman (sekolah Hindu tradisional) untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang kuat pada siswa. Dharma Gita berfungsi sebagai media pengajaran yang efektif, di mana lirik-liriknya yang mengandung nilai-nilai moral mampu menyentuh hati siswa, sehingga dapat lebih mudah diterima dan dipahami. Strategi ini merupakan salah satu contoh bagaimana ajaran tradisional dapat diadaptasi dalam konteks pendidikan modern untuk membentuk karakter siswa yang religius dan berintegritas.

Etika Sosial dalam Konteks Modern

Dalam konteks sosial, ajaran Dharma juga memiliki peran besar dalam membangun hubungan sosial yang inklusif dan harmonis. Ajaran Tat Twam Asi, yang berarti "aku adalah kamu, kamu adalah aku", merupakan salah satu ajaran kunci dalam etika sosial Hindu. Ajaran ini menekankan pentingnya kesadaran akan kesatuan manusia, yang pada gilirannya mendorong empati dan kepedulian sosial. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Lanang Arya Wesi Kusuma (2018) menunjukkan bahwa implementasi ajaran Tat Twam Asi dalam pendidikan inklusif bagi mahasiswa tunanetra di Denpasar berhasil meningkatkan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa. Ajaran ini memberikan landasan moral yang kuat untuk membangun hubungan sosial yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Dalam masyarakat modern yang semakin kompleks, ajaran Tat Twam Asi relevan untuk mendorong solidaritas sosial dan menumbuhkan empati di tengah perbedaan. Etika ini tidak hanya terbatas pada hubungan antar manusia, tetapi juga dapat diterapkan dalam hubungan manusia dengan lingkungan. Kesadaran bahwa manusia adalah bagian tak terpisahkan dari alam dapat membentuk sikap tanggung jawab terhadap lingkungan dan alam sekitar.

Ajaran Dharma dan Gerakan Lingkungan

Hubungan antara ajaran Dharma dan gerakan lingkungan hidup telah menjadi topik yang semakin relevan di era modern. Dalam bukunya, Pankaj Jain (2019) menjelaskan bagaimana ajaran Dharma modern dapat mendukung upaya pelestarian lingkungan. Prinsip-prinsip seperti ahimsa (tidak menyakiti) dan karma (hukum sebab-akibat) dapat diterapkan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mencegah kerusakan lingkungan (Sudarsana & Andriyani, 2024). Ajaran ini mengajarkan bahwa tindakan manusia terhadap alam akan berdampak pada kesejahteraan jangka panjang, baik untuk individu maupun masyarakat luas.

Dalam konteks krisis lingkungan global saat ini, ajaran Dharma dapat menjadi pedoman moral yang kuat untuk mendorong upaya pelestarian alam. Penelitian Jain menekankan pentingnya ajaran satyam (kebenaran) dan rita (ketertiban kosmik) dalam menjaga harmoni dengan alam, di mana manusia berkewajiban untuk menjaga keberlanjutan ekosistem sebagai bagian dari tanggung jawab moral mereka.

Meskipun demikian, penerapan ajaran Dharma dalam gerakan lingkungan masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal kesadaran dan aksi nyata di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan lebih banyak inisiatif dan pendidikan yang berbasis Dharma untuk mendorong umat Hindu agar lebih aktif terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

KESIMPULAN

Ajaran Dharma memiliki relevansi yang kuat dalam masyarakat modern Hindu, terutama dalam menghadapi tantangan-tantangan seperti perubahan nilai-nilai sosial, krisis lingkungan, dan perkembangan teknologi. Melalui implementasi dalam pendidikan, etika sosial, dan gerakan pelestarian lingkungan, ajaran Dharma dapat menjadi pedoman moral yang tetap kokoh di tengah perubahan zaman. Strategi pendidikan berbasis Sad Dharma dan Dharma Gita memberikan kontribusi penting dalam membentuk karakter generasi muda Hindu yang religius dan beretika. Ajaran Tat Twam Asi menawarkan pandangan etis yang inklusif dan harmonis untuk menghadapi masalah sosial, sementara prinsip-prinsip Dharma tentang lingkungan dapat menjadi landasan moral bagi upaya pelestarian alam.

Namun, implementasi ajaran Dharma dalam masyarakat modern juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal menjaga keseimbangan antara tradisi dan modernitas. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pendekatan dan metode untuk memastikan bahwa ajaran Dharma tetap relevan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, tanpa kehilangan esensi spiritualnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hita Karana Menuju Keberkelanjutan Usaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(3), 822-831.
- Arini, E. S., Wiasti, N. K., & Rudiarta, I. W. (2023). Strategi Pembelajaran Dharma Gita Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Hindu Di Pasraman Swasta Pranawa. *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 6(1), 78-89.
- Arsini, N. W., Rajendra, I. M., & Oktaviani, N. M. A. D. (2023). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Melalui Metode Dasa Dharma. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(02), 109-121.
- Barua, A. (2017). "Vedantic Variations in the Presence of Europe."
- Brahmani Putri, I. A. N. (2022). Strategi Pendidikan Agama Hindu Berbasis Sad Dharma. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 5(3), 125-140. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v5i3.1935>
- Dewi, K. S. U. (2022). Problem Solving Strategies Learning In Hindu Concepts In The Society Era 5.0. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(2), 81-94.
- Dhand, A. (2002). The dharma of ethics, the ethics of dharma: Quizzing the ideals of Hinduism. *Journal of Religious Ethics*, 30(3), 347-372.
- Jain, P. (2019). Modern Hindu dharma and environmentalism. *The Oxford History of Hinduism: Modern Hinduism*, 261-273.
- Kusuma, I. G. L. A. W. (2019). Implementasi ajaran tat twam asi terhadap mahasiswa penyandang tunanetra di IHDN Denpasar. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 3(4), 260-264.
- Mitchell, D., & Sutherland, D. (2020). What really works in special and inclusive education: Using evidence-based teaching strategies. Routledge.
- Ni, Wayan, Nina, Arsini., I, Made, Rajendra., Nita, Dwi, Oktaviani. (2023). Inovasi pembelajaran pendidikan agama hindu melalui metode dasa dharma. 2(02):109-121. doi: 10.53977/ps.v2i02.875
- Putra, H. (2023). Implementasi Metode Character Cultivation Dalam Dunia Pendidikan Militer. *Jurnal Darma Agung*, 31(3), 378-394.

- Sharma, A. (2005). *Modern Hindu thought: an introduction*. Oxford University Press.
- Sudarsana, I. K., & Andriyani, N. L. P. L. (2024). Membentuk Karakter dan Kesadaran Lingkungan melalui Pendidikan Agama Hindu. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 228-242.
- Sudirga, I. B. (2017). Peranan dharmagita dalam meningkatkan sradha dan bhakti siswa Hindu. *VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama*, 3(1).
- Viljoen, E. (2019). *The Bhagavad Gita: The Song of God Retold in Simplified English (the Essential Wisdom Library)*. St. Martin's Essentials.